



Media Title	Kompas		
Head Line	Macet di Tanjung Priok Belum Terurai		
Date	27 Sep 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	27	Article Size	
Journalist	MKN	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

LALU LINTAS

Macet di Tanjung Priok Belum Terurai

JAKARTA, KOMPAS — Kemacetan parah kembali terjadi di tiga jalur utama menuju Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta Utara, Kamis (26/9). Penyempitan badan jalan akibat pembangunan Tol Tanjung Priok dan peningkatan volume kendaraan jadi penyebab. Situasi serupa diperkirakan terjadi hingga beberapa pekan ke depan.

Kendaraan yang didominasi truk kontainer dan bus merayap beberapa kilometer menjelang Simpang Jampoa di Tanjung Priok. Dari arah barat, kendaraan berjalan dengan kecepatan kurang dari 10 kilometer per jam di Jalan Enggano. Demikian pula di jalur utama dari arah selatan, yakni Jalan Yos Sudarso, serta dari arah timur, yakni Jalan Jampoa dan Jalan Cakung-Cilincing.

Sejumlah sopir bus tujuan Terminal Tanjung Priok menghindari jalur utama, antara lain lewat Jalan Bugis dan Swasembada. Sebagian sopir bus memutar balik di Jalan Yos Sudarso sebelum sampai di Tanjung Priok. Situasi serupa pernah terjadi beberapa hari menjelang hari raya Idul Fitri 2013.

Dian (23), warga Kalibaru, Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara, mengatakan harus menempuh rute sepanjang 5 kilometer dari Kalibaru menuju Koja dalam tempo 1 jam dengan angkutan kota. Padahal, dia biasa mencapainya 15-20 menit dalam situasi lalu lintas normal.

Penyempitan Jalan

Kepala Seksi Operasi Suku Dinas Perhubungan Jakarta Utara HS Budiyo menambahkan, penyempitan badan jalan akibat pembangunan Tol Tanjung Priok menghambat arus lalu lintas kendaraan. Lokasi proyek berada tepat di pertemuan tiga jalur utama dari dan menuju Pelabuhan Tanjung Priok sehingga memperlambat kemacetan.

Akibat macet, lanjut Budiyo, bus yang melanggar yang seharusnya diderek ke tempat penampungan di Tanah Merah, Cilincing, akhirnya diderek ke ha-

“

Selain penyempitan jalan, ada pula truk yang berhenti di badan jalan sehingga menghambat arus.

laman kantor Suku Dinas Perhubungan Jakarta Utara. “Bisa 4 jam dari Plumpang ke Cilincing,” katanya.

Selain penyempitan jalan, ada pula truk yang berhenti di badan jalan sehingga menghambat arus. “Ada 122 truk dan bus yang kami tilang karena parkir di badan jalan tiga hari terakhir, antara lain di Jalan RE Martadinata, Enggano, dan Cakung-Cilincing,” ujar Budiyo.

Sebelumnya, pelaksana proyek dan kepolisian sudah menyiapkan skenario pengalihan arus lalu lintas guna mengantisipasi kemacetan. Semua kendaraan dari arah timur yang akan masuk Pelabuhan Tanjung Priok, misalnya, diarahkan memutar melalui Jalan Yos Sudarso dan Jalan Enggano. Sementara kendaraan dari pelabuhan ke arah selatan (Jalan Yos Sudarso) ataupun ke arah barat (Jalan Enggano dan Jalan RE Martadinata) harus memutar balik di Jalan Jampoa dan Jalan Yos Sudarso.

Akan tetapi, skenario itu batal karena dinilai bisa memicu kemacetan parah. Pasalnya, selain lebar badan jalan yang kecil, jumlah celah putar juga sangat terbatas bagi kendaraan dengan panjang 12 meter.

Kepala Satuan Kerja Pembangunan Tol Tanjung Priok Bambang Nurhadi mengatakan, sejumlah upaya telah ditempuh agar pembangunan jalan tol tidak menghambat arus, antara lain menyiapkan jalur sementara sebagai pengganti. (MKN)